

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemasaran produk merupakan proses penting bagi sebuah perusahaan. Pemasaran produk juga menjadi penentu performa bagi suatu perusahaan. Strategi pemasaran produk yang baik harus dilakukan oleh perusahaan agar produknya bisa dikenal luas oleh masyarakat luas. Oleh karenanya pemasaran produk menjadi masalah yang besar dalam dunia bisnis.

Salah satu strategi untuk memasarkan produk adalah menggunakan foto produk yang bagus sehingga peluang pelanggan tertarik untuk pada produk tersebut meningkat. Dari 100 responden yang menjawab kuesioner tentang pengaruh foto produk pada suatu produk yang dijual didapatkan hasil nilai rata-rata 3,015 dengan skala penilaian 1-4 atau 75,375% yang artinya responden setuju bahwa kejelasan objek dan kualitas foto produk yang ditampilkan penjual akan memberikan kesan yang menarik sehingga membuat konsumen berminat untuk membeli[9].

Salah satu caranya bisa dengan menggunakan foto produk yang sudah diedit bagus untuk setiap produk yang dijual. Foto produk yang bagus pada pemasaran produk secara online jelas sangat dibutuhkan untuk menarik pelanggan untuk tertarik pada produk yang dijual pada sebuah jual beli online. Selain foto produk yang bagus hal lain yang mampu menarik pelanggan dalam hal visual adalah banner iklan yang menarik. Iklan yang menarik akan membuat pembeli merasa penasaran pada produk yang dijual. Salah satu aplikasi yang bisa digunakan untuk membuat foto produk dan banner yang bagus adalah Adobe Photoshop.

Dengan menggunakan Adobe Photoshop suatu produk dengan tampilan biasa saja dapat diedit sedemikian rupa agar menjadi bagus dan

menjual. Aplikasi Adobe Photoshop sendiri memiliki berbagai fitur dan tool yang cukup lengkap seperti crop, clone and stamp, select and mask, quick selection tool, dan banyak lagi. Selain proses pemolesan foto produk Adobe photoshop juga dapat membuat watermak, watermark berfungsi untuk memberikan tanda pada sebuah gambar sehingga meminimalisir terjadinya pencurian gambar oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diketahui tujuan dari penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuat foto produk yang bagus untuk toko online.
2. Untuk membuat banner iklan untuk toko online.
3. Menerapkan ilmu yang kita pelajari di Perguruan Tinggi ke dunia kerja

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan PKL di Meme Florist, penulis ditempatkan pada divisi *Marketing* sebagai Desain Grafis. Dimulai dari tanggal 27 Juli sampai 27 Oktober 2020. Dalam divisi Marketing, penulis hanya melakukan penulis hanya melakukan editing foto produk yang sudah dikirim dari vendor, membuat banner iklan untuk pemasaran toko online, dan sesekali membuat projek sesuai yang diminta oleh perusahaan.

1.4 Aspek Umum dan Kelembagaan

1.4.1 Profil Meme Florist

Meme Florist merupakan toko rangkaian bunga online di Indonesia yang melayani pengiriman hingga lebih dari 100 kota. Meme Florist berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan terbaik, meningkatkan kualitas produk untuk kepuasan customer dan memperluas jangkauan wilayah pengiriman. Meme Florist melayani berbagai usaha, bak

dari perorangan, UKM, hingga perusahaan berskala nasional hingga internasional.



Gambar 1.1 Logo Meme Florist

Visi:

Platform penyedia karangan bunga & gift dengan layanan termudah dan tercepat.

Misi

1. Memberi pengalaman pemesanan yang mudah dan cepat melalui teknologi dan personil team yang terampil.
2. Menjaga tingkat kesetiaan pelanggan melalui:
 - a. Layanan yang sigap dan profesional.
 - b. Quality control dan pilihan produk terbaik.
 - c. Garansi pengiriman tanpa biaya dan tepa waktu.
3. Membangun jaringan kemitraan dengan para vendor lokal terbaik dan seluas mungkin di sleuurh penjuru indonesia.
4. Menghasilkan profit usaha yang sehat dan bertumbuh.

1.4.2 Unit Kerja

Nama Perusahaan : Memeflorist Semarang

Bagian : Marketing Desainer Grafis

Alamat : Ruko Mataram Plaza, B-1, Jl. MT. Haryono
No.427-429, Jagalan, Kec. Semarang Tengah, Kota
Semarang, Jawa Tengah 50136

Tanggal Mulai Kerja : 27 Juli 2020

1.5 Metode Penulisan Laporan

Dalam menyusun laporan ini, penulis memperoleh data melalui beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan oleh penulis dengan menanyakan pada pihak terkait di Meme Florist untuk mendapatkan informasi yang tepat dan sesuai dengan bisnis proses dan program yang tengah berjalan.

2. Metode Kajian Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mencari sumber-sumber terkait lainnya di internet sesuai dengan kebutuhan materi yang digunakan.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Untuk mempermudah pemahaman laporan kegiatan ini maka laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang uraian atau gambaran secara umum tentang apa yang menjadi pokok dalam Praktik Kerja Lapangan.

BAB II DASAR TEORI

Berisi tentang dasar-dasar teori yang berhubungan dengan hal teknis pekerjaan yang dilakukan saat Praktik Kerja Lapangan.

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang penjelasan teori dan laporan hasil pekerjaan yang dilakukan saat Praktik Kerja Lapangan.

BAB IV PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan hasil yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan dan saran yang ditunjukkan pada tempat Kerja Praktik.